

Pengelolaan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Umkm Bakso

“Cak NOS”

Dian Rimayanti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Prisca Trifena Puspita

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sinta Tri Hapsari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Chava Annastasia Candra

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Achmad Alfin Nahdi Fadhulloh

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sri Rahayuningsih

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya,
Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: dianrimayanti63@email.com

Abstract. *The Indonesian economy is one of the most dynamic in Southeast Asia and the pioneer of the largest economy in Indonesia is UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM can be a means of determining the financial level of the community. With the presence of small, jobs will increase and indirectly contribute to the decline in unemployment in Indonesia. As for UMKM, the constraints faced today are the number of entrepreneurs who are often unable to create and display data to review the state of development of their business, especially related to the processing of reports and budgets. Good financial-related processing includes financial position reports, and profit and loss reports, but in fact there are still many business players who do not have a systematic, structured foundation and minimal knowledge of financial management. Based on financial position reports, profit and loss reports, and records on financial statements, UMKM Bakso Cak Nos in Surabaya City does not implement adequate accounting systems due to limited human resources in accounting knowledge and skills. Improvements in financial reporting are needed to provide accurate and useful information in economic decision-making.*

Keywords: *Financial Reporting, Economic, UMKM*

Abstrak. Perekonomian Indonesia merupakan salah satu yang paling dinamis di Asia Tenggara dan yang menjadi pionir dari perekonomian terbesar di Indonesia adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM mampu menjadi sarana untuk menentukan tingkat keuangan masyarakat. Dengan hadirnya usaha kecil, lapangan kerja akan semakin meningkat dan secara tidak langsung membantu dalam penurunan pengangguran di Indonesia. Adapun, kendala yang dihadapi UMKM saat ini adalah banyaknya pelaku usaha yang seringkali tidak mampu membuat dan menampilkan data untuk meninjau kembali kondisi perkembangan usahanya, terutama terkait dengan pengelolaan laporan dan anggaran. Pengolahan terkait keuangan yang baik mencakupi laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi namun pada kenyataannya masih banyak pelaku bisnis yang belum memiliki landasan yang sistematis dan terstruktur serta minim pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Berdasarkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, UMKM Bakso Cak Nos di Kota Surabaya tidak menerapkan sistem akuntansi yang memadai karena keterbatasan sumber daya manusia dalam

pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Diperlukan perbaikan dalam pelaporan keuangan untuk memberikan informasi yang akurat dan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kata kunci:Laporan Keuangan, Ekonomi, UMKM

LATAR BELAKANG

Usaha Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional secara berkesinambungan dengan peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengembangkan dan mendukung masyarakat terlibat dalam usaha kecil dan menengah (UMKM). Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan baik tentunya akan mewujudkan sektor usaha yang tangguh, sektor UMKM yang tangguh harus didukung dengan administrasi yang baik. Penyusunan Laporan Keuangan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh UMKM apabila ingin mengembangkan usahanya, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan memudahkan UMKM untuk mengetahui perjalanan bisnisnya. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio laporan laba rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba rugi, dan rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba rugi. Baik atau tidaknya kinerjanya dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disusun. Mengingat hal ini baru maka belum bisa dipastikan apakah UMKM sudah menerapkan sistem ini atau belum. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia bahwa laporan keuangan entitas terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan. Beberapa faktor yang menyebabkan para UMKM tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai adalah karena keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Bakso Cak Nos adalah salah satu UMKM di Kota Surabaya yang terletak di Jojoran 1 no. 8, Kawasan Gubeng, Kota Surabaya. Bakso Cak Nos hanya melakukan pencatatan secara sederhana yaitu dengan melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar saja. Terlebih lagi karena keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia yang kurang memadai dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan dalam usaha Bakso Cak Nos masih harus diperbaiki ada agar terkontrol dengan baik karena laporan keuangan dapat memberikan

informasi mengenai informasi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap pengguna laporan dalam membuat suatu keputusan atau menjadi alat ukur untuk mengambil sikap pengambilan keputusan ekonomi.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan Keuangan dan Pengaruhnya bagi Perusahaan: Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap penting untuk menilai suatu perusahaan karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menentukan apakah yang berkepentingan dengan perusahaan memiliki reputasi baik atau tidak. Bagian keuangan setiap bisnis memainkan peran penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Oleh karena itu, bagian keuangan harus beroperasi dengan baik sehingga pihak yang diperlukan dapat memperoleh laporan keuangan dan membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan laba rugi.

Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah sebagai berikut: 1. Screening (sarana informasi), analisis dilakukan dengan memahami situasi dan kondisi perusahaan yang dianalisa hanya melalui laporan keuangannya, sehingga analisis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahuinya. 2. Understanding (pemahaman), analisis dilakukan dengan memahami perusahaan, kondisi keuangannya, bidang usahanya, dan hasil usahanya. 3. Forecasting (peramalan), analisis dapat dilakukan dengan memahami apa yang akan terjadi dengan perusahaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Baik usaha individu maupun badan usaha, istilah "usaha mikro kecil dan menengah" (UMKM) merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat. Kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah yang paling besar dalam perekonomian Indonesia, dan mereka telah menunjukkan tingkat ketahanan yang tinggi terhadap berbagai bentuk krisis ekonomi. Menurut Pusat Statistik (BPS), UMKM didefinisikan berdasarkan jumlah tenaga kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil dan

menengah (UMKM) didefinisikan sebagai usaha yang memiliki tenaga kerja antara 5 dan 19 orang dan usaha menengah antara 20 dan 99 orang.

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian. baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah ini mencakupi kegiatan penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional yang berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti metode yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Menurut Sugiyono (2014:147) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: alfabeta, 2008), hal.2

1. Observasi

Dengan melakukan Observasi yaitu untuk mengamati dan mencatat situasi yang terjadi secara alami atau yang sedang berlangsung. Pelineeliti melakukan observasi secara langsung pada proses pencatatan keuangan yang dilakukan pemilik usaha Bakso Cak Nos seperti pencatatan uang masuk dan uang keluar, sehingga dapat mengetahui langkah-langkah penyusunan yang dilakukan oleh pemilik usaha.

2. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara personal, yaitu dengan cara bertatap muka langsung delingan relispondelin. Tanya jawab dilakukan bersama dengan pemilik usaha Bakso Cak Nos. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum usaha dan proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk menginformasikan hasil observasi yang telah di dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang dimiliki oleh pemilik usaha berupa bukti transaksi, laporan keuangan yang disusun oleh pemilik usaha, dan daftar kelipelimilikan aset usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakso Cak Nos telah mengoperasikan perusahaan sejak 2016 dan memberikan sejumlah besar kontribusi berdasarkan dari temuan penelitian. Berdasarkan wawancara, pemilik Bakso Cak Nos mengatakan bahwa catatan keuangan mereka sangat dasar, hanya mencakupi catatan pendapatan dan pengeluaran biaya secara tunai.. Hal ini tidak memenuhi persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Pemilik Bakso Cak Nos tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai SAK-EMKM dan bagaimana menyiapkan laporan keuangan dengan benar, itulah sebabnya tidak melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Berikut adalah contoh dari pemasukan dan pengeluaran yang terjadi sehari-hari di Basko Cak Nos, dan transaksi sampai bulan 2024 tercantum pada lampiran.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

BAKSO CAK NOS SURABAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE BULAN APRIL 2024

AKTIVA		PASIVA	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	Rp 19.201.000	Hutang Dagang	Rp -
Persediaan Bahan Baku	Rp 1.450.000	Hutang Bank	Rp -
Persediaan Bahan Penolong	Rp 484.000	Total Kewajiban Lancar	
Persediaan Minuman	Rp 736.000		
Perlengkapan	Rp 550.000	EKUITAS PEMILIK	
Total Aset Lancar	Rp 22.421.000	Modal	Rp 30.000.000
		Saldo Laba	Rp 6.408.500
ASET TETAP		Prive	Rp 3.500.000
Peralatan	Rp 11.700.000	Total Ekuitas Pemilik	Rp 32.908.500
Akm. Penyusutan Peralatan	Rp 1.212.500		
Total Aset Tetap	Rp 10.487.500		
TOTAL AKTIVA	Rp 32.908.500	TOTAL PASIVA	Rp 32.908.500

Sumber data diolah, 2024

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

BAKSO CAK NOS SURABAYA			
LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE BULAN APRIL 2024			
Penjualan		Rp 36.000.000	
HPP:			
Persediaan Awal Barang	Rp 7.500.000		
Pembelian	Rp 20.000.000		
Persediaan Akhir Barang	Rp 3.120.000		
		Rp 24.380.000	
LABA KOTOR			Rp 11.620.000
Beban:			
Beban Air & Telepon	Rp 350.000		
Beban Transportasi	Rp 600.000		
Beban Sewa	Rp 1.300.000		
Beban Perlengkapan	Rp 1.100.000		
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 1.861.500		
Total Beban			Rp 5.211.500
LABA BERSIH			Rp 6.408.500

Sumber data diolah, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERIODE APRIL 2024

UMUM

Bakso Cak Nos adalah usaha yang didirikan oleh Bapak Sutono dan bergerak dibidang usaha makanan, telah berdiri pada tahun 1995 yang berlokasi di Universitas Dr. Soetomo, kemudian pada tahun 2016 usaha Cak Nos berpindah lokasi di Jl. Jojoran dan dilanjutkan oleh Ibu Nyami selaku istrinya.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG

- a) Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)
- b) Dasar Penyusunan
Laporan keuangan dibuat menggunakan data dari biaya historis. Rupiah sebagai mata uang Indonesia yang berlaku digunakan untuk penyajian dalam penyusunan laporan.
- c) Piutang Usaha
Bakso Cak Nos tidak memiliki data piutang usaha karena transaksi yang digunakan ialah tunai atau cash.
- d) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Akumulasi penyusutan untuk aktiva tetap menggunakan metode garis lurus.
- e) Pengakuan Pendapatan dan Beban/Biaya
Pengakuan pendapatan yang diakui pada saat transaksi terjadi secara tunai
- f) Persediaan
Persediaan yang disediakan oleh Bakso Cak Nos didapat dari pembelian persediaan barang dagang yang mencakup bahan baku, bahan penolong dan persediaan minuman.

KAS DAN SETARA KAS

Kas adalah aset lancar yang digunakan untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan operasional. Kas awal yang dimiliki Bakso Cak Nos sebesar Rp19.201.000

AKUMULASI PENYUSUTAN

- a) Peralatan
Peralatan yang dimiliki oleh pemilik usaha Bakso Cak Nos memperoleh April 2024 sebesar Rp. 11.700.000 dengan umur 8 tahun sejak usaha berpindah pada pemilik kedua. Peralatan Bakso Cak Nos berupa gerobak, meja, kursi plastik, kompor, alat makan, dan alat masak.

TOTAL ASET

Total aset Bakso Cak Nos bulan April 2024 sebesar Rp32.908.500

HUTANG DAGANG

Bakso Cak Nos tidak memiliki pinjaman atau hutang bank

SALDO LABA

Laba periode berjalan bulan April 2024 Bakso Cak Nos sebesar Rp6.408.500

PENDAPATAN PENJUALAN

Total pendapatan penjualan Bakso Cak Nos yang telah dihasilkan selama bulan April 2024 sebesar Rp30.000.000

Sumber data diolah, 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan jurnal ini ditulis secara singkat untuk mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, Akuntansi keuangan sangat penting bagi UMKM pelaku usaha karena membantu dalam mencatat dan mengelola semua transaksi keuangan, sehingga pemilik usaha bisa mengetahui dengan pasti berapa pemasukan dan pengeluaran harian. Dengan pembukuan yang baik, penjual bakso bisa melacak keuntungan, mengelola biaya bahan baku, dan mengidentifikasi area yang bisa dihemat dan juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan mempermudah dalam mendapatkan pinjaman atau investasi jika ingin mengembangkan usaha. Manfaat utama dari akuntansi adalah membantu UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan data keuangan yang akurat, pemilik usaha bisa melihat mana produk yang paling menguntungkan, kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi lebih banyak, atau di mana mereka bisa menghemat biaya. Selain itu, akuntansi juga penting untuk transparansi dan kredibilitas. Dalam jangka panjang, akuntansi dapat membantu UMKM dalam perencanaan di masa depan dengan lebih baik. Demikian pula, penyusun menyarankan bahwa setiap penjualan bakso dan pembelian bahan baku harus dicatat dengan rapi sesuai dengan sistem Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Makro, dan Menengah (SAK-EMKM) Setiap bulan, tinjau catatan keuangan untuk melihat berapa banyak keuntungan yang dihasilkan dan area mana yang memerlukan perbaikan. Catat semua pembelian bahan baku seperti daging, bumbu, dan mie. Ini membantu dalam memantau persediaan dan menghindari kekurangan bahan saat operasional.

Saran yang dapat diambil dari jurnal tersebut adalah sebagai berikut, Perlu adanya peningkatan sistem UMKM pada pelaku usaha bakso Cak Nos yaitu berupa memperkuat sistem

pencatatan keuangan mereka dengan lebih terperinci dan tersusun sesuai dengan sistem Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Makro, dan Menengah (SAK-EMKM). Hal ini akan membantu dalam mencatat transaksi dengan lebih akurat dan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar, sehingga dapat melakukan evaluasi dan rincian laba rugi usaha. Pemilik UMKM sebaiknya meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip dasar akuntansi keuangan. Melalui pelatihan dan workshop, mereka dapat belajar cara menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan bisnis mereka. Dengan saran ini diharapkan UMKM penjual bakso dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mencapai keberlanjutan bisnis yang lebih baik..

DAFTAR REFERENSI

Amanda, M. R., & Roni, M. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Bakso Granat Mas Azis di kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), 92-96.

Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17-35.

Elim, I., & Sardjono, O. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Bakso Tenes Pasuruan Di Manado. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 18(4).

Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.